

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia bisnis yang telah memasuki era globalisasi mengakibatkan persaingan semakin tajam, sehingga setiap perusahaan dituntut untuk senantiasa berproduksi secara efisien bila ingin tetap memiliki keunggulan daya saing. Agar maksimalisasi nilai perusahaan dapat tercapai, perusahaan dapat menggunakan sumber dana internal seluruhnya atau sumber dana eksternal seluruhnya atau kombinasi antara sumber dana internal dan eksternal. Keputusan pendanaan yang dibuat oleh perusahaan harus mampu menghasilkan tingkat keuntungan yang besar bagi perusahaan (Brigham 2007).

Sumber dana murah yang dapat diperoleh oleh suatu perusahaan salah satunya dengan menjual saham kepada publik di pasar modal. Pasar modal mempunyai peranan penting dalam kegiatan perekonomian dan dipandang sebagai salah satu barometer kondisi perekonomian suatu negara. Bagi perusahaan yang ingin masuk ke pasar modal perlu memperhatikan syarat-syarat yang dikeluarkan oleh Bapepam sebagai regulator pasar modal. Pasar modal di Indonesia, yaitu BEJ dapat menjadi media pertemuan antara investor dan kreditor (Herlianto 2010). Dalam berinvestasi, para investor memerlukan beberapa informasi keuangan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Salah satu informasi tersebut yaitu informasi mengenai kinerja perusahaan yang dapat dilihat dari laporan keuangan. Apabila rasio rasio keuangan perusahaan

baik, maka pertumbuhan laba perusahaan juga baik (Meriewaty dan Setyani, 2005).

Tujuan para investor atau pemegang saham berinvestasi pastinya yaitu untuk mendapatkan keuntungan selain dari keuntungan deviden (Sunariyah, 2003). Sebelum berinvestasi, para investor perlu memiliki tolak ukur agar dapat mengetahui apakah jika ia melakukan investasi pada suatu perusahaan ia akan mendapatkan keuntungan apabila sahamnya dijual kembali. Informasi yang akurat diperlukan untuk mengetahui sejauh mana hubungan variabel-variabel yang menjadi penyebab fluktuasi harga saham perusahaan yang akan dibeli. Tujuan utama suatu perusahaan adalah untuk meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham. Dan untuk investor dapat menggunakan tingkat imbal hasil sebagai tolak ukur untuk melihat ekspektasi hasil suatu saham.

Bagi investor yang menganut aliran fundamental dalam menganalisis nilai saham, tinggi rendahnya nilai saham tercermin pada kinerja keuangan perusahaan yang dapat diketahui dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan (Sunariyah, 2003). Analisis laporan keuangan penting dilakukan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan. Rasio keuangan dapat digunakan untuk meramalkan kinerja keuangan perusahaan di masa depan dan karakteristiknya (Barnes, 1987). Faktor internal yang mempengaruhi harga saham salah satunya adalah pengumuman laporan keuangan perusahaan, seperti peramalan laba sebelum akhir tahun fiskal dan setelah akhir tahun fiskal (Alwi, 2003). Media yang dapat digunakan untuk menilai

kinerja perusahaan adalah laporan keuangan yang dievaluasi dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio-rasio dapat di hitung untuk setiap praktek pengukuran keuangan tetapi yang paling umum dihitung dapat dikelompokkan ke dalam 4 tipe dasar yaitu rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas (Handoko, 1995).

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meneliti tentang rasio-rasio keuangan untuk mengukur pengaruhnya terhadap harga saham dengan judul:

“PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, AKTIVITAS, DAN LIKUIDITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN JASA YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2010-2014”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Apakah Rasio Profitabilitas (NPM) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga saham.
2. Apakah Rasio Leverage (DER) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga saham.
3. Apakah Rasio Aktivitas (IT) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga saham.

4. Apakah Rasio Likuiditas (CR) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga saham.
5. Apakah Rasio Profitabilitas (NPM), Rasio Leverage (DER), Rasio Aktivitas (IT) dan Rasio Likuiditas (CR) bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga saham.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka dapat diketahui tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan informasi secara empiris tentang:

1. Pengaruh Rasio Profitabilitas (NPM) terhadap harga saham.
2. Pengaruh Rasio Leverage (DER) terhadap harga saham.
3. Pengaruh Rasio Aktivitas (IT) terhadap harga saham.
4. Pengaruh Rasio Likuiditas (CR) terhadap harga saham.
5. Pengaruh Rasio Profitabilitas (NPM), Rasio Leverage (DER), Rasio Aktivitas (IT) dan Rasio Likuiditas(CR) secara bersama-sama terhadap Harga saham.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi investor, penelitian ini dapat bermanfaat dan dapat dijadikan referensi sebagai proses pengambilan keputusan dalam memutuskan membeli saham.

2. Bagi perusahaan, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau masukan untuk kebijakan-kebijakan perusahaan di periode-periode selanjutnya.
3. Bagi akademisi, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kepustakaan dan dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian yang akan datang.
4. Bagi pihak lain, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur dan referensi yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian lain. Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan bukti empiris mengenai perbedaan rasio keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan serta pengaruh rasio keuangan yang tergambar dalam laporan keuangan terhadap harga saham.

E. Sistematika Penulisan

Untuk sedikit memperoleh gambaran permulaan hasil skripsi ini, maka perlu dikemukakan sistematika skripsi sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dibahas latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang pengertian rasio keuangan, macam-macam rasio keuangan, pasar modal, pengertian saham, jenis-jenis saham,

harga saham, factor-faktor yang mempengaruhi harga saham, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang desain penelitian, definisi operasional variabel, populasi dan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang inti atau pokok dari penelitian yang dilakukan membahas mengenai deskripsi objek penelitian, analisis data penelitian, dan interpretasi penelitian.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini menguraikan tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran-saran untuk pihak yang terkait.